

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Serdang-Lubuk Pakam (STAIS), yang terletak di Jalan Negara KM. 27-28 No. 16 Kelurahan Syahmad Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang. Adapun survei pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023 dan waktu pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 24 -27 Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah observasional dengan menggunakan rancangan cross sectional . Data untuk variabel bebas, yaitu pengetahuan gizi, dan variabel terikat yaitu kebiasaan makan, dikumpulkan selama jangka waktu yang telah ditentukan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan diteliti dan memiliki kriteria sesuai dengan penelitian (Resusun et al.,2019). populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i STAIS, kecamatan Lubuk Pakam,Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 100 mahasiswa/i dan seluruh mahasiswa di jadikan sebagai sampel.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yaitu:

- 1) Data identitas mahasiswa (diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner) yang meliputi nama, umur, pendidikan,jenis kelamin, alamat, dan pekerjaan orangtua.
- 2) Data pengetahuan mahasiswa (diperoleh dengan cara wawancara menggunakan sebanyak 25 pertanyaan).

3) Data identitas sampel

Nama, umur, dan alamat peserta diidentifikasi melalui wawancara langsung dengan alat bantu kuesioner identitas.

4) Data pengetahuan gizi

Kuisisioner pengetahuan gizi yang terdiri dari dua puluh lima pertanyaan, dengan durasi rata-rata sepuluh hingga lima belas menit, digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung dengan sampel.

5) Data kebiasaan makan

Data Kebiasaan makan di peroleh dengan wawancara secara langsung kepada sampel menggunakan kuisisioner AFHC (Adolescent Food Habits Checklist) sebanyak 23 pertanyaan dengan rata-rata waktu 10-15 menit.

b. Data sekunder.

Data sekunder berasal dari informasi yang tersedia di kampus STAIS Lubuk Pakam, yang mencakup gambaran umum tentang lokasi penelitian serta jumlah total mahasiswa dari semester 1-8.

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini , kuesioner dan formulir persetujuan digunakan untuk mengumpulkan data . Sebelum mengirimkan survei, peneliti memberikan formulir persetujuan kepada setiap peserta, yang harus mereka isi secara pribadi. Setelah peserta memberikan persetujuan, survei dikirim. Setelah peserta memberikan persetujuan, peneliti melanjutkan untuk menjelaskan survei.

Selama responden melakukan survei, para peneliti dan enumerator hadir bersama mereka. Setiap responden memerlukan waktu yang berbeda-beda untuk menyelesaikan survei, dengan waktu rata-rata antara sepuluh dan lima belas menit untuk setiap pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang makanan dan nutrisi. Lima enumerator membantu mengumpulkan data dari survei peneliti.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pegolahan Data

a. Data Pengetahuan Gizi

Kuis tentang pengetahuan nutrisi yang dikumpulkan telah diedit, yang berarti mengembalikan keakuratan data. Setelah verifikasi, evaluasi dilakukan menggunakan kriteria berikut: satu nilai diberikan kepada tanggapan yang benar dan satu nilai diberikan kepada tanggapan yang salah.

Total skor yang dihasilkan dari setiap pertanyaan yang dijawab ditambahkan ke total skor yang diterima responden . Hasil ini dibagi dua kategori: sangat baik, yang menunjukkan bahwa responden dapat menjawab pertanyaan 76% hingga 100 %, dan tidak baik, yang menunjukkan bahwa responden dapat menjawab pertanyaan kurang dari 75%.

b. Data Kebiasaan Makan

Selanjutnya, survei tentang kebiasaan makan yang dikumpulkan diubah, yang melibatkan pengecekan kembali kelengkapan data. Setelah ujian, penilaian dilakukan, dan jawaban yes atau no menerima skor 1 masing-masing. dilakukan , dan jawaban ya dan tidak diberi skor satu.

Total skor responden dijumlahkan dengan setiap pertanyaan yang dijawab. Hasil temuan responden kemudian dibagi menjadi dua kategori : sehat adalah mereka yang memiliki skor di atas 12 dan dapat menjawab ya terhadap 18 pertanyaan (yaitu, 1, 2 , 4 , 5 , 6 , 7, 9 , 10 , 11 , 12 , 13, 15, 16, 17 , 20 , 22, 23). Tidak sehat adalah mereka yang memiliki skor di bawah 12 dan dapat menjawab ya terhadap lima pertanyaan (yaitu, 3, 8, 14, 18, dan 21).

Langkah pertama dalam pemrosesan data adalah pengeditan, yang melibatkan pengecekan kelengkapan data sampel dari formulir. Langkah kedua adalah pengkodean, yang melibatkan pemberian kode atau label pada data agar lebih mudah dibaca. Langkah ketiga adalah memasukkan form ke dalam program komputer, misalnya SPSS.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengkarakterisasi variabel bebas (pengetahuan gizi) dan variabel terikat (kebiasaan makan) di kampus STAIS Lubuk Pakam

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan gizi) dan dependen (kebiasaan makan) . Data dalam penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak komputer, khususnya SPSS . Selain itu , data dikategorikan untuk menghasilkan data kategoris , dan uji statistik . akan dilakukan menggunakan uji chi kuadrat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen .